



Pemberdayaan Ekonomi dan Kewirausahaan: Mengatasi Monotoni Sumber Mata Pencaharian Turun Temurun di Desa Telaga Jernih

Economic Empowerment and Entrepreneurship Overcoming The Monotony Of Heritage Livelihood Sources in Telaga Jernih Village

Julia Rafika^{1*}, Uswah Hasanah²

¹⁻²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi Penulis: julirafika22@gmail.com*

Article History:

Received: September 16, 2024;

Revised: September 30, 2024;

Accepted: Oktober 17, 2024;

Published: Oktober 19, 2024;

Keywords: Business Diversification, Real Work Lectures, Economic Empowerment

Abstract. Real Work Lecture (KKN) is a community service program by students that aims to empower the community with a cross-disciplinary and sectoral approach. The KKN program in Telaga Jernih Village, Secanggang District, Langkat Regency, aims to overcome the problem of monotonous hereditary livelihoods and open up new business opportunities through economic empowerment and entrepreneurship. Before the program was implemented, most villagers relied on the agricultural sector, especially oil palm and rice, which made the village economy vulnerable to price fluctuations and environmental conditions. This program focused on socialization about livelihood diversification, entrepreneurial skills training, and reducing plastic waste by converting it into products with economic value. Through this training, the community was invited to see local potential that could be developed into new business opportunities. The results of the implementation of this KKN showed an increase in community understanding of the importance of business diversification and the application of skills acquired in starting small businesses in the fields of agricultural processing and plastic waste recycling. Several residents have started new businesses supported by the skills taught during the training. However, several challenges such as low digital literacy and limited access to capital are still obstacles to business development. Therefore, a follow-up program is needed that focuses on developing digital skills and access to capital to support the sustainability of the business that has been pioneered. Overall, this KKN program has succeeded in providing a positive impact on the Telaga Jernih Village community and can be a model for local potential-based economic empowerment in other villages.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan pendekatan lintas disiplin dan sektor. Program KKN di Desa Telaga Jernih, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, bertujuan untuk mengatasi masalah mata pencaharian turun-temurun yang monoton serta membuka peluang usaha baru melalui pemberdayaan ekonomi dan kewirausahaan. Sebelum program dilaksanakan, sebagian besar warga desa mengandalkan sektor pertanian, khususnya kelapa sawit dan padi, yang membuat ekonomi desa rentan terhadap fluktuasi harga dan kondisi lingkungan. Program ini difokuskan pada sosialisasi tentang diversifikasi mata pencaharian, pelatihan keterampilan kewirausahaan, serta pengurangan limbah plastik dengan mengubahnya menjadi produk bernilai ekonomis. Melalui pelatihan ini, masyarakat diajak untuk melihat potensi lokal yang bisa dikembangkan menjadi peluang usaha baru. Hasil pelaksanaan KKN ini menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya diversifikasi usaha serta penerapan keterampilan yang diperoleh dalam memulai usaha kecil di bidang pengolahan hasil pertanian dan daur ulang limbah plastik. Beberapa warga mulai merintis usaha baru yang didukung oleh keterampilan yang diajarkan selama pelatihan. Meskipun demikian, beberapa tantangan seperti rendahnya literasi digital dan keterbatasan akses modal masih menjadi hambatan dalam pengembangan usaha. Oleh karena itu, diperlukan program lanjutan yang fokus pada pengembangan

* Julia Rafika, ajiputra@upnjatim.ac.id

keterampilan digital dan akses permodalan untuk mendukung keberlanjutan usaha yang telah dirintis. Secara keseluruhan, program KKN ini berhasil memberikan dampak positif terhadap masyarakat Desa Telaga Jernih dan dapat menjadi model pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal di desa-desa lain.

Kata Kunci: Diversifikasi Usaha, Kuliah Kerja Nyata, Pemberdayaan Ekonomi

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi di Indonesia. KKN mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi. Dalam konteks ini, mahasiswa terlibat langsung dengan masyarakat desa, membantu mengatasi berbagai permasalahan lokal, dan memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai pendekatan lintas keilmuan dan sektoral (Mardiana, 2020).

Desa Telaga Jernih, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, merupakan salah satu wilayah yang menjadi tujuan pelaksanaan KKN. Desa ini memiliki tantangan ekonomi yang khas, terutama terkait dengan mata pencarian turun-temurun yang cenderung monoton. Sebagian besar penduduk desa bekerja di sektor pertanian, khususnya bertani padi dan kelapa sawit. Meskipun sektor pertanian memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian desa, model mata pencarian ini memiliki keterbatasan dalam hal inovasi dan diversifikasi, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Globalisasi dan perkembangan teknologi saat ini menuntut setiap wilayah, termasuk desa-desa, untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Desa-desa tidak lagi dapat mengandalkan satu jenis mata pencarian saja. Oleh karena itu, pemberdayaan ekonomi dan kewirausahaan menjadi hal yang sangat penting untuk diperkenalkan dan dikembangkan di desa-desa seperti Telaga Jernih. Kegiatan KKN yang dilakukan di desa ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan sosialisasi tentang peluang usaha yang lebih variatif, serta memberikan solusi atas permasalahan monotoni mata pencarian (Prayitno, 2020).

Program KKN yang dilaksanakan di Desa Telaga Jernih ini berfokus pada beberapa aspek pemberdayaan masyarakat. Salah satunya adalah meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya diversifikasi mata pencarian dan pengelolaan sumber daya alam yang ada di sekitar mereka secara lebih produktif dan inovatif. Program ini juga melibatkan kegiatan penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan yang diharapkan dapat membuka wawasan masyarakat tentang berbagai peluang usaha yang dapat dikembangkan, baik di sektor pertanian maupun sektor lain seperti industri rumah tangga.

Selain itu, pengurangan limbah plastik sekali pakai juga menjadi salah satu fokus dalam program ini. Limbah plastik yang tidak terkelola dengan baik dapat menjadi permasalahan lingkungan yang serius. Oleh karena itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan, sekaligus memanfaatkan peluang dari pengolahan sampah plastik sebagai sumber pendapatan tambahan melalui kegiatan daur ulang.

Pelaksanaan KKN ini juga didukung oleh kajian literatur yang menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi yang baik, masyarakat desa akan mampu memanfaatkan potensi sumber daya alam yang mereka miliki untuk mengembangkan usaha yang lebih variatif dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, KKN ini melibatkan mahasiswa secara langsung dalam setiap tahap program, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan program, hingga pelaksanaan kegiatan di lapangan. Mahasiswa diharapkan dapat belajar dan memperoleh pengalaman praktis dalam bekerja sama dengan masyarakat desa, memahami dinamika sosial dan ekonomi di tingkat lokal, serta memberikan kontribusi nyata dalam bentuk solusi atas permasalahan yang ada.

Hasil dari program KKN ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Telaga Jernih mulai memahami pentingnya diversifikasi usaha sebagai salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Sosialisasi tentang peluang usaha yang lebih luas berhasil membuka wawasan warga bahwa sektor pertanian bukanlah satu-satunya pilihan mata pencaharian. Pelatihan kewirausahaan yang dilakukan juga mendapat respons positif dari warga, terutama dalam hal penerapan teknik pengelolaan usaha yang lebih modern dan efisien (Hafis, 2017).

Dengan demikian, kegiatan KKN ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat desa, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa yang terlibat. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang mereka pelajari di bangku kuliah dalam situasi nyata di lapangan, sekaligus memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya peran mereka sebagai agen perubahan di tengah masyarakat.

Program ini diharapkan dapat terus berlanjut dan menjadi model bagi kegiatan serupa di desa-desa lain yang memiliki permasalahan ekonomi yang sama. Pemberdayaan ekonomi dan pengembangan kewirausahaan merupakan langkah awal yang penting untuk menciptakan desa yang lebih mandiri dan sejahtera di masa depan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Telaga Jernih, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, berbasis pada pendekatan kualitatif dengan metode pengamatan langsung terhadap dinamika sosial dan ekonomi yang terjadi di desa tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, yang berarti data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif berdasarkan observasi langsung di lapangan serta interaksi dengan masyarakat. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk memahami dan menganalisis faktor-faktor penyebab monotoninya mata pencarian turun-temurun di desa ini, serta mengidentifikasi peluang-peluang baru yang dapat dioptimalkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka (Sugiana, 2023).

Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, tim KKN melakukan survei pendahuluan di Desa Telaga Jernih untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan desa. Survei ini melibatkan diskusi dengan aparat desa serta wawancara informal dengan beberapa warga setempat untuk menggali informasi awal mengenai mata pencarian utama, potensi sumber daya alam, serta permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Hasil survei ini digunakan sebagai dasar untuk merancang program-program intervensi yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Salah satu metode utama yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi partisipatif, di mana mahasiswa KKN terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa, baik melalui interaksi sosial maupun kegiatan ekonomi, sehingga dapat memahami dengan lebih mendalam tentang pola kehidupan dan pekerjaan masyarakat (Efendi, 2023).

Dalam pelaksanaannya, program KKN ini terdiri dari beberapa tahap yang masing-masing dirancang untuk mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi dan diversifikasi mata pencarian. Tahap pertama adalah sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya diversifikasi sumber pendapatan dan pengelolaan sumber daya lokal. Sosialisasi ini dilakukan melalui kegiatan penyuluhan yang melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk pemuda, ibu rumah tangga, dan tokoh masyarakat setempat. Dalam kegiatan ini, mahasiswa memberikan edukasi tentang potensi usaha di sektor non-pertanian, seperti pengolahan produk lokal, usaha kecil dan menengah (UKM), serta daur ulang limbah plastik menjadi produk bernilai ekonomi.

Selanjutnya, tahap kedua adalah pelatihan keterampilan bagi warga desa yang tertarik untuk mencoba peluang usaha baru. Pelatihan ini meliputi pengelolaan usaha rumah tangga, keterampilan pengolahan produk pertanian, dan teknik pemasaran produk melalui media sosial dan platform digital. Salah satu materi pelatihan yang penting adalah tentang manajemen

usaha, yang mencakup cara-cara mengelola keuangan usaha, membuat perencanaan usaha, serta strategi untuk mengembangkan bisnis kecil secara berkelanjutan. Pelatihan ini diharapkan mampu memberikan keterampilan praktis yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat dalam menjalankan usaha mereka.

Tahap ketiga adalah pengamatan terhadap implementasi hasil sosialisasi dan pelatihan yang telah dilakukan. Mahasiswa KKN melakukan monitoring secara berkala untuk menilai sejauh mana masyarakat dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh dalam pelatihan. Observasi dilakukan terhadap beberapa usaha kecil yang dirintis oleh masyarakat pasca-pelatihan, termasuk usaha pengolahan hasil pertanian dan daur ulang limbah plastik. Selain itu, dilakukan juga wawancara lanjutan dengan para peserta pelatihan untuk mendapatkan feedback mengenai kendala-kendala yang mereka hadapi dalam menerapkan keterampilan yang baru mereka pelajari. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara ini dianalisis untuk menilai efektivitas program pelatihan yang telah diberikan dan untuk merumuskan rekomendasi bagi program serupa di masa mendatang (Rumsari, 2019).

Data yang dikumpulkan selama kegiatan KKN dianalisis secara deskriptif, dengan fokus pada perubahan perilaku ekonomi masyarakat setelah dilakukan intervensi program. Analisis ini mencakup penilaian terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang peluang usaha, perubahan dalam pola pikir warga mengenai diversifikasi pendapatan, serta pengaruh program KKN terhadap peningkatan pendapatan warga desa. Dalam analisis ini, faktor-faktor eksternal seperti dukungan dari pemerintah desa dan kondisi pasar lokal juga diperhitungkan untuk melihat sejauh mana program pemberdayaan ekonomi ini dapat bertahan dalam jangka panjang (Adilla, 2023).

Secara keseluruhan, metode yang diterapkan dalam pelaksanaan KKN ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pola mata pencaharian masyarakat Desa Telaga Jernih, sekaligus menawarkan solusi konkret melalui pendekatan pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal. Dengan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam setiap tahap kegiatan, metode ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang mereka pelajari di dunia nyata. Hasil dari pelaksanaan KKN ini diharapkan dapat menjadi model bagi kegiatan serupa di desa-desa lain, terutama dalam hal pengembangan program-program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Telaga Jernih, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, membawa dampak yang cukup signifikan terhadap masyarakat setempat, khususnya terkait dengan peningkatan pemahaman mengenai diversifikasi mata pencarian dan peluang kewirausahaan. Sebelum program ini dilaksanakan, sebagian besar penduduk Desa Telaga Jernih masih mengandalkan pertanian, terutama kelapa sawit dan padi, sebagai mata pencarian utama. Meskipun sektor pertanian tersebut memberikan penghasilan yang stabil, ketergantungan pada satu sektor ekonomi ini menciptakan situasi di mana ekonomi desa rentan terhadap perubahan harga komoditas dan gangguan iklim (Nugrahaningsih, 2018).

Hasil observasi menunjukkan bahwa salah satu penyebab utama monotoninya mata pencarian di desa ini adalah minimnya pengetahuan warga tentang peluang usaha lain yang dapat dikembangkan di luar sektor pertanian. Hal ini diperburuk oleh keterbatasan akses informasi mengenai teknologi pertanian modern, strategi pemasaran yang efektif, serta keterampilan manajemen usaha yang diperlukan untuk mengembangkan usaha kecil. Dengan adanya program KKN yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi dan pengembangan kewirausahaan, masyarakat diajak untuk melihat potensi yang lebih luas di sekitar mereka dan bagaimana potensi tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan taraf hidup (Dewi, 2023).

Program sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN menjadi langkah awal dalam membuka wawasan masyarakat tentang peluang usaha yang lebih beragam. Sosialisasi ini dihadiri oleh berbagai kalangan, termasuk pemuda, ibu rumah tangga, dan para petani. Dalam kegiatan sosialisasi ini, mahasiswa KKN memaparkan potensi-potensi ekonomi lokal yang selama ini belum digarap secara maksimal, seperti usaha pengolahan produk pertanian menjadi produk olahan bernilai tambah, atau pemanfaatan limbah plastik sebagai bahan dasar produk daur ulang yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Penekanan juga diberikan pada pentingnya diversifikasi usaha sebagai langkah antisipatif terhadap ketidakpastian harga komoditas pertanian yang sering kali berfluktuasi.

Selain itu, masyarakat Desa Telaga Jernih diperkenalkan dengan konsep kewirausahaan yang selama ini masih asing bagi sebagian besar warga. Konsep ini mencakup pemahaman tentang pentingnya mengambil risiko dalam memulai usaha baru, bagaimana mengelola usaha secara efisien, serta bagaimana memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pemasaran produk. Meskipun pada awalnya terdapat keraguan dari masyarakat mengenai kemampuan mereka untuk memulai usaha di luar sektor pertanian, setelah diberikan pelatihan

dan bimbingan, banyak warga yang mulai tertarik untuk mencoba peluang usaha baru. Hal ini menjadi indikasi positif bahwa pemahaman masyarakat tentang pentingnya kewirausahaan mulai berkembang (Qudrotulloh, 2022).

Tahap berikutnya dari program ini adalah pelatihan keterampilan kewirausahaan bagi masyarakat yang tertarik mengembangkan usaha baru. Pelatihan ini disesuaikan dengan potensi lokal yang dimiliki desa, sehingga masyarakat dapat dengan mudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pelatihan yang mendapat respons positif adalah pelatihan pengolahan hasil pertanian. Melalui pelatihan ini, warga diajarkan cara-cara untuk mengolah hasil pertanian mereka, seperti kelapa sawit dan padi, menjadi produk yang memiliki nilai jual lebih tinggi, seperti minyak kelapa dan produk olahan beras. Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga pengetahuan tentang cara memasarkan produk tersebut baik di pasar lokal maupun melalui media digital (Fahrial, 2019).

Tidak hanya itu, pelatihan daur ulang limbah plastik juga menjadi salah satu fokus utama dalam program ini. Limbah plastik, yang sebelumnya hanya dianggap sebagai sampah, kini mulai dilihat sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan produk baru yang bernilai ekonomi. Dalam pelatihan ini, warga diajarkan cara mengumpulkan, memilah, dan mengolah limbah plastik menjadi barang-barang seperti tas belanja, pot bunga, atau kerajinan tangan lainnya. Produk-produk ini tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat. Pelatihan ini juga sejalan dengan upaya global untuk mengurangi dampak buruk limbah plastik terhadap lingkungan, sehingga program ini turut mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Hasil dari pelaksanaan program pelatihan ini cukup memuaskan. Berdasarkan observasi yang dilakukan pasca-pelatihan, beberapa warga mulai menerapkan keterampilan baru yang mereka peroleh untuk memulai usaha kecil-kecilan di bidang pengolahan hasil pertanian dan daur ulang limbah plastik. Beberapa warga bahkan berhasil menjual produk mereka ke pasar lokal, meskipun dalam skala yang masih terbatas. Ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami pentingnya diversifikasi usaha dan bagaimana peluang usaha di sektor lain dapat membantu meningkatkan pendapatan mereka.

Namun, dalam proses pelaksanaan program KKN ini, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya tingkat literasi digital di kalangan masyarakat desa, terutama di kalangan generasi yang lebih tua. Literasi digital menjadi penting dalam era globalisasi saat ini, di mana pemasaran produk secara online dapat membuka pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, salah satu rekomendasi dari program ini adalah perlunya pelatihan lanjutan yang berfokus pada pengembangan keterampilan digital bagi masyarakat,

terutama dalam hal pemasaran produk melalui media sosial dan platform e-commerce (Rusmiati, 2021).

Selain itu, keterbatasan akses permodalan juga menjadi hambatan bagi beberapa warga yang ingin memulai usaha baru. Meskipun mereka memiliki keterampilan dan kemauan untuk berwirausaha, banyak dari mereka yang tidak memiliki modal awal yang cukup untuk memulai usaha. Dalam hal ini, kolaborasi dengan pemerintah desa atau lembaga keuangan mikro dapat menjadi solusi untuk menyediakan akses permodalan yang lebih mudah bagi masyarakat desa. Pengembangan sistem pinjaman mikro yang berbasis komunitas juga dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan ini (Harini, 2023).

Program KKN ini juga memberikan pelajaran berharga bagi para mahasiswa yang terlibat. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, mahasiswa belajar memahami kompleksitas permasalahan sosial dan ekonomi di tingkat desa. Mereka juga mendapatkan pengalaman praktis dalam merancang dan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat yang berdampak nyata. Dari sisi akademik, pengalaman ini membantu mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang mereka pelajari di bangku kuliah ke dalam konteks kehidupan nyata, sekaligus mengembangkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan pemecahan masalah (Laia, 2022).

Secara keseluruhan, program KKN di Desa Telaga Jernih ini dapat dianggap berhasil dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang diversifikasi mata pencaharian dan pengembangan kewirausahaan. Meskipun masih ada beberapa kendala yang perlu diatasi, hasil yang dicapai sudah cukup memuaskan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Program ini juga menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, masyarakat desa dapat diberdayakan untuk mengoptimalkan potensi lokal mereka dan menciptakan peluang usaha yang lebih bervariasi. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi program serupa di desa-desa lain, sehingga pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal dapat menjadi salah satu pilar utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan di Indonesia (Syardiansah, 2019).

4. KESIMPULAN

Dari pemaparan sebelumnya dapat diketahui bahwa pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Telaga Jernih berhasil memberikan dampak positif terhadap masyarakat, terutama dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya diversifikasi mata pencaharian dan pengembangan kewirausahaan. Program ini membantu membuka wawasan masyarakat mengenai peluang usaha yang lebih luas di luar sektor pertanian, seperti pengolahan produk

lokal dan daur ulang limbah plastik. Meskipun ada beberapa kendala, seperti keterbatasan literasi digital dan akses permodalan, program ini tetap mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat untuk memulai usaha baru yang berkelanjutan. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi model bagi pemberdayaan masyarakat di desa-desa lain dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi berbasis potensi lokal.

5. PENGAKUAN

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama berlangsungnya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Pertama-tama, penulis bersyukur kepada Allah SWT atas limpahan karunia dan rahmat-Nya yang membuat program ini dapat berjalan dengan lancar. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan, baik secara moril maupun material, serta doa yang tidak pernah putus. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Prof. Dr. Agussani, M.A.P., Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), serta kepada seluruh dosen dan pimpinan fakultas, khususnya Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Ibu Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si., Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, dan Ibu Uswah Hasanah, M.A., Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan arahan dan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan program KKN ini.

6. DAFTAR REFERENSI

- Adilla, Z. C., Rozaki, Z., Wulandari, R., & Nurlita, M. (2023, November). Hilangnya minat generasi muda untuk bertani: Young generation losing interest in farming. In *Proceedings Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Undergraduate Conference* (Vol. 3, No. 2, pp. 236-241).
- Dewi, S., & Jumrah, J. (2023). Persepsi dan minat generasi milenial terhadap profesi di sektor pertanian (studi kasus di Desa Galung Lombok, Kecamatan Tinambung, Kabupaten Polewali). *Media Agribisnis*, 7(1), 87-97.
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., Hendra, S. H., Safitri, A., & Kasih, D. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26-33.
- Fahrial, F., Shandy Utama, A., & Dewi, S. (2019). Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap pembangunan perekonomian desa. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 3(2), 251. <https://doi.org/10.25072/jwy.v3i2.256>

- Hafis, A. (2017). Perubahan mata pencaharian masyarakat dari petani ke pengrajin batu bata di Dusun Dasan Baru Desa Lenek Daya Kecamatan Aikmel dalam tinjauan ekonomi. *SOCIETY*, 8(1), 1-20.
- Harini, N., Suhariyanto, D., Indriyani, I., Novaria, N., Santoso, A., & Yuniarti, E. (2023). Pendampingan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian desa. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 363–375. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i2.2834>
- Kajian, J., & Pengembangan Pendidikan, P. (2020). *Geography*. 8(1), 64–76. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/geography>
- Laia, B. (2022). Sosialisasi dampak kegiatan kuliah kerja nyata di desa (studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74-84.
- Mardiana, T., Warsiki, A. Y. N., & Heriningsih, S. (2020). Menciptakan peluang usaha ecoprint berbasis potensi desa dengan metode RRA dan PRA. In *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional* (Vol. 2, No. 1, pp. 282-288).
- Nugrahaningsih, P., & Muttaqin, H. (2018). Optimalisasi peran BUMDes Desa Bulusulur Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri dalam membangun desa wisata (Vol. 1).
- Qudrotulloh, H. M., Sumarsih, E., Nuryaman, H., Mutiarasari, N. R., & Hardiyanto, T. (2022). Persepsi petani muda terhadap wirausaha di sektor pertanian (kasus pada petani muda di Desa Tenjonagara, Kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya). *Agritekhn (Jurnal Agribisnis Dan Teknologi Pangan)*, 2(2), 124-135.
- Rumsari, O., Sumarto, H., Dwiantara, L., Asmi, D., Yogyakarta, D., & Yogyakarta, S. M. (2019). Pemanfaatan dana desa untuk peningkatan taraf hidup masyarakat pedesaan melalui pemberdayaan masyarakat desa. In *Journal PUBLICUHO Faculty of Social and Political Sciences Halu Oleo University* (Vol. 2, Issue 2). <http://ojs.uho.ac.id/index.php/PUBLICUHO>
- Rusmiati Aliyyah, R., Septriya, W., Safitri, J., & Nur Paridotul Ramadhan, S. (2021). Kuliah kerja nyata: Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. 5(2), 663–676. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4122>
- Sugiana, I., Gisa Wulandari, I., Mutiah, R., Samsudin, K., & AL-AMAR Subang, S. (2023). Strategi pelaku usaha mikro kecil dan menengah dalam perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 2(1).
- Syardiansah. (2019). Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa (Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIM UPB*, 7(1).